

# DETERMINASI KEMISKINAN DI DESA MAYANG KECAMATAN MAYANG KABUPATEN JEMBER

*(Determination of Poverty in Mayang Village Subdistrict Mayang Jember Regency)*

Kiki Afiarto, Siti Komariyah, Badjuri  
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: kikiafiarto@gmail.com

## Abstrak

Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum. Kemiskinan berkaitan erat dengan standar hidup yang absolut dari bagian masyarakat tertentu. Kabupaten Jember merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang mempunyai luas wilayah 3.293,34 Km<sup>2</sup>. Kecamatan Mayang merupakan daerah di sebelah timur Kabupaten Jember yang sebagian besar daerah pedesaan merupakan salah satu daerah yang tergolong masih banyak masyarakat miskin dengan total 7.526 penduduk miskin. Penelitian ini menganalisis pengaruh pendidikan, curahan jam kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan pengangguran terhadap kemiskinan di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel pendidikan, curahan jam kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Curahan Jam Kerja, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pengangguran.

## Abstract

*Poverty is the inability to meet minimum living standards. Poverty is closely related to the absolute standard of living of certain sections of society. Jember Regency is a regency in East Java province which has an area of 3293.34 km<sup>2</sup>. Mayang sub-district is an area in the east of Jember and consists of mostly rural areas. This area is determined as still having many poor communities with total of 7526 poor people. This study analyzes the influence of education, the outpouring of working hours, number of dependents, and unemployment on poverty in the Mayang village, sub-district Mayang, Jember regency. The analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. The result from this study is that the education variable, the outpouring of working hours, number of dependents, and unemployment give a significant effect on poverty in the Mayang village, sub-district Mayang, Jember regency.*

**Keywords:** Education, Outpouring of Working Hours, Number of dependents, Unemployment.

## Pendahuluan

### Latar Belakang

Kemiskinan sebagai suatu gejala ekonomi merupakan masalah kompleks yang sangat sulit untuk didefinisikan secara tepat. Dalam arti (*proper*) kemiskinan dipahami sebagai keadaan kekurangan uang, dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. Dalam arti luas, menurut Nasikun (2001 : 75), kemiskinan merupakan suatu fenomena *multiface* atau multidimensional. Hidup dalam kemiskinan bukan hanya hidup dalam kekurangan uang dan tingkat pendapatan rendah, tetapi juga banyak hal lain, seperti: tingkat kesehatan, pendidikan rendah perlakuan tidak adil dalam hukum, kerentanan terhadap ancaman tindak kriminal, ketidakberdayaan menghadapi kekuasaan, dan ketidakberdayaan dalam menentukan jalan hidupnya sendiri. Sementara itu di Jawa Timur, jumlah penduduk miskin ini tersebar nyaris merata di wilayah karesidenan besuki. Wilayah karesidenan besuki yang paling banyak memiliki jumlah penduduk miskin adalah Kabupaten Jember, yakni sebesar 311.409 penduduk miskin. Jumlah ini tergolong sangat besar jika dibandingkan dengan wilayah-wilayah karesidenan besuki yang lain seperti (Kabupaten

Bondowoso, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Banyuwangi, dan juga Kabupaten Situbondo). Hal ini sangat mengejutkan banyak pihak jika melihat Kabupaten Jember salah satu kota yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang paling baik dan perputaran uang yang begitu cepat dengan adanya didirikan Bank Indonesia di daerah ini jika dibandingkan dengan kabupaten lain di wilayah karesidenan besuki (BPS, 2011. Berdasarkan Hasil Susenas, Juli 2010).

Namun dalam penelitian ini memilih Kecamatan Mayang sebagai tempat penelitian karena merupakan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk miskin yang cukup tinggi dan menduduki peringkat kecamatan termiskin setelah Kecamatan Sumber Baru dengan jumlah 7.526 (Bappeda Kabupaten Jember, 2012). Selain itu pertimbangan lain memilih tempat penelitian di Kecamatan Mayang karena letaknya paling dekat dengan Kota Jember jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya biasanya daerah yang letak geografisnya dekat kota memiliki tingkat pendapatan yang tinggi.

Tabel 1.2 Perbandingan Jumlah 5 Kecamatan Termiskin di Kabupaten Jember

Kecamatan	Jumlah Penduduk Miskin
Sumber Baru	13,516
Mayang	7,526
Jelbuk	6,729
Puger	6653
Kaliwates	4,580

Sumber : Bappeda Kabupaten Jember, 2012

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini penulis akan menganalisis apakah pendidikan, curahan jam kerja, jumlah anggota keluarga, dan pengangguran secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

**Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh pendidikan, curahan jam kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan pengangguran terhadap kemiskinan di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

**Metode Penelitian**

**Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 479 keluarga miskin di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Sampel penelitian ini sejumlah 96 responden dan dihitung dengan menggunakan rumus *proportionate random sampling*.

**Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Kemudian, tahap pertama yaitu tahap yang dilakukan dalam metode analisis data adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas). Tahap kedua yaitu melakukan uji hipotesis diantaranya adalah uji parsial t (uji t), uji simultan F (uji F) dan uji R<sup>2</sup>.

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang tidak tepat dan meluasnya permasalahan, maka terdapat batasan-batasan sebagai berikut:

Kemiskinan (Y) adalah di ukur dengan menggunakan satuan kemiskinan melalui pendapatan, keluarga dianggap miskin jika pendapatan dibawah upah minimum kabupaten (UMK), yaitu sebesar Rp 1.460.500,-/bulan;

Pendidikan (X<sub>1</sub>) adalah pendidikan formal berjenjang yang pernah diikuti oleh penduduk berdasarkan tahun pendidikan, ukuran yang dipakai adalah tahun sukses pendidikan;

Curahan jam kerja (X<sub>2</sub>) adalah lamanya jam kerja yang dicurahkan untuk bekerja mencari penghasilan diukur dengan banyaknya jam kerja yang dinyatakan dalam jam/hari;

Jumlah tanggungan keluarga (X<sub>3</sub>) adalah banyaknya anggota keluarga yang tinggal satu rumah dan menjadi tanggungan kepala keluarga, ukuran dipakai adalah satuan jiwa;

Pengangguran (X<sub>4</sub>) adalah banyaknya jumlah anggota keluarga yang belum mempunyai pekerjaan atau sudah bekerja tetapi dalam seminggu kurang dari 35 jam, dan dinyatakan dalam satuan jiwa.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Gambaran Umum Daerah Penelitian**

Kabupaten Jember merupakan sebuah kabupaten di Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten Jember berada di antara 113° 30' - 113° 45' Bujur Timur dan 8° 00' - 8° 30' Lintang Selatan dengan luas wilayah 3.293,34 Km<sup>2</sup>. Kabupaten Jember secara administratif, terbagi menjadi 31 kecamatan yang terdiri dari 244 desa.

Kecamatan Mayang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jember. Kecamatan Mayang memiliki luas wilayah 63,79 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 7 desa yaitu : Seputih, Sidomukti, Sumber Kejayan, Tegalwaru, Mayang, Mrawan, dan Tegalrejo. Desa Mayang merupakan desa yang ada di Kecamatan Mayang dan mempunyai luas wilayah 554.414 Ha. Adapun batas – batas Desa Mayang adalah :

Sebelah Utara : Desa Pakusari

Sebelah Timur : Desa Seputih

Sebelah Selatan : Desa Mrawan

Sebelah Barat : Desa Tegalrejo dan Tegalwaru

Menurut monografi Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember tahun 2014, jumlah penduduk di Desa Mayang sebanyak 7.884 orang yang terdiri atas 3.671 orang penduduk laki – laki dan 4.213 orang penduduk perempuan.

**Hasil Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan, curahan jam kerja, jumlah tanggungan keluarga dan pengangguran terhadap kemiskinan di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui besarnya pengaruh pendidikan, curahan jam kerja, jumlah tanggungan keluarga dan pengangguran terhadap kemiskinan di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik data berdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas, dan tidak adanya heteroskedastisitas.

Berdasarkan uji F untuk keempat variabel yaitu pendidikan, curahan jam kerja, jumlah tanggungan keluarga dan pengangguran secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “ada pengaruh pendidikan, curahan jam kerja, jumlah tanggungan keluarga dan pengangguran terhadap kemiskinan di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember” adalah diterima.

Hasil regresi secara parsial melalui uji t dari variabel pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, curahan jam kerja secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap kemiskinan di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

Dilihat dari nilai koefisien determinasi berganda, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel pendidikan, curahan jam kerja, jumlah tanggungan keluarga dan pengangguran terhadap kemiskinan di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) menunjukkan sebesar 0,743 atau 74,3% dan sisanya 25,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti besarnya gaji yang diterima penduduk kurang mampu, kemampuan kerja penduduk yang kurang mampu, dan usia dari penduduk yang kurang mampu.

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah ;

$$Y = 395276,22 + 0,315X_1 + 0,332X_2 + (-0,209)X_3 + (-0,251)X_4$$

Nilai konstanta 395276,22, artinya bahwa bila variabel pendidikan, curahan jam kerja, jumlah tanggungan keluarga dan pengangguran konstan, maka nilai kemiskinan sebesar 395276,22;

Nilai koefisien 0,315 pada pendidikan, artinya apabila pendidikan bertambah maka akan menurunkan angka kemiskinan sebesar 0,315;

Nilai koefisien 0,332 pada curahan jam kerja, artinya apabila curahan jam kerja bertambah maka akan menurunkan angka kemiskinan sebesar 0,332;

Nilai koefisien -0,209 pada jumlah tanggungan keluarga, artinya apabila jumlah tanggungan keluarga bertambah maka akan meningkatkan angka kemiskinan sebesar -0,209;

Nilai koefisien -0,251 pada pengangguran, artinya apabila pengangguran bertambah maka akan meningkatkan angka kemiskinan sebesar -0,251.

Hal ini mengindikasikan bahwa jika pendidikan, dan curahan jam kerja, memiliki nilai positif, maka akan memberikan pengaruh dalam menurunkan kemiskinan di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Sebaliknya, jika jumlah tanggungan keluarga dan pengangguran memiliki nilai negatif maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemiskinan di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

## Kesimpulan

### a. Kesimpulan

Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Desa Mayang Kabupaten Jember. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan yang semakin tinggi yang ada pada keluarga yang kurang mampu akan memberikan perubahan pada pola pikir, dan perilaku keluarga dalam mencari atau memilih sumber pendapatan yang layak yang akan meningkatkan pendapatan dan menurunkan kemiskinan;

Curahan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Desa Mayang Kabupaten Jember. Hal ini

membuktikan bahwa curahan jam kerja yang semakin tinggi atau semakin lama mereka berkerja untuk mendapatkan sebuah pendapatan maka akan meningkatkan pendapatan dan menurunkan kemiskinan;

Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Desa Mayang Kabupaten Jember. Hal ini membuktikan bahwa dengan semakin besarnya jumlah tanggungan keluarga yang ada pada keluarga yang kurang mampu maka akan menambah beban pendapatan dan meningkatkan kemiskinan;

Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Desa Mayang Kabupaten Jember. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi atau besar anggota keluarga yang belum dapat mencari sumber pendapatan baru maka akan menambah beban pendapatan dan meningkatkan kemiskinan;

Pendidikan, curahan jam kerja, jumlah tanggungan keluarga dan pengangguran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Desa Mayang Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

### b. Saran

Tugas pemerintah melalui dinas pendidikan untuk meningkatkan perannya dalam memberikan pendidikan yang layak dan murah bagi masyarakat miskin untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, dan juga perlu ditingkatkannya penyuluhan tentang wajib belajar 9 tahun menjadi 12 tahun. Serta meningkatkan fasilitas-fasilitas pendidikan secara merata dan tidak terpusat disuatu daerah tetapi merata keseluruhan daerah;

Masyarakat diharapkan dapat menekan angka kelahiran sekecil mungkin karena semakin banyak jumlah tanggungan keluarga yang ada dalam satu rumah tangga maka akan semakin banyak pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Program KB perlu lebih diintensifkan, masyarakat pedesaan perlu diberikan sosialisasi lebih tentang manfaat dari KB, karena banyak anak belum tentu kesejahteraan mereka terjamin;

Pengangguran merupakan salah satu penyakit masyarakat, pemerintah diharapkan mampu mengurangi angka pengangguran seperti halnya pengiriman tenaga kerja Indonesia (TKI/TKW) ke luar negeri dengan pekerjaan dan status yang jelas, mempermudah ijin pendirian usaha agar kesempatan kerja semakin besar, sehingga banyak tenaga kerja yang terserap. Pemberian modal melalui koperasi atau UMKM yang disesuaikan dengan keterampilan masyarakat yang menerima sehingga dapat mengembangkan usahanya. Selain itu, masyarakat yang berpenghasilan rendah dengan modal tersebut dapat membuka usaha sampingan sehingga akan meningkatkan penghasilan.

## Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2007. *Statistik Indonesia Berbagai Tahun Terbitan*. Indonesia.  
 Bappeda, Kabupaten Jember, 2012.  
 Nasikun. 2001. *Sistem Sosial Indonesia*. Raya Grafindo Persada. Bandung